

ABSTRAK

Maisarah, *Internalisasi Nilai Etika Belajar Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru*, di bawah bimbingan Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M.Ag dan Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Etika Belajar, *Ta'lim Al-Muta'allim*

Tujuan pendidikan Islam adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi muslim yang dapat menyesuaikan hidupnya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dan berakhlak mulia. Fenomena kemerosotan moral peserta didik yang terjadi sekarang merupakan gambaran belum berhasilnya proses pendidikan termasuk kurangnya pendidikan etika di sekolah umum. Pondok pesantren sebagai cerminan terbaik pendidikan Islam memiliki cara tersendiri dalam internalisasi nilai etika, salah satunya adalah melalui pembelajaran akhlak melalui kitab *ta'lim al-Muta'allim* yang disinyalir mampu melahirkan peserta didik yang beretika. Pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis ini adalah bagaimana proses, teknik dan tahap internalisasi etika belajar kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada santriwati di Pondok Pesantren al-Falah Puteri Banjarbaru serta faktor apa saja yang mempengaruhi internalisasi etika belajar kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada santriwati di Pondok Pesantren al-Falah Puteri Banjarbaru

Sesuai dengan sifatnya yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka untuk teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai etika belajar kitab *Ta'lim al-Muta'allim* pada santriwati di Pondok Pesantren al-Falah Puteri Banjarbaru melalui proses menyimak, bertanya, memberi tanggapan hingga menghayati. Dengan teknik peneladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, pemberian motivasi dan pemberian sanksi. Adapun tahap internalisasi nilai yang dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Falah Puteri yaitu melalui *Da'wah bi al-Lisân* dan *Da'wah bi al-Hâl*. Bentuk etika belajar yang terinternalisasi pada santri pondok pesantren Al Falah puteri Banjarbaru diantaranya etika berniat memulai belajar, etika memuliakan guru, etika memuliakan kitab, etika memanfaatkan waktu, dan etika sungguh-sungguh serta tawakkal dalam menuntut ilmu. Indikator keberhasilannya dapat dilihat dari keseharian santri dan ketaatannya terhadap disiplin. Adapun faktor yang mempengaruhi secara positif bagi internalisasi nilai etika pada santri yaitu dari faktor pendidik yang banyak melakukan *Da'wah bi al-Lisân* bahkan *Da'wah bi al-Hâl*. Sedangkan faktor yang memberikan pengaruh negatif yaitu dari internal santri sendiri seperti pola dasar bawaan dan kurangnya kesadaran santri akan nilai etika yang mereka pelajari, dan faktor lingkungan yang belum sepenuhnya dapat menciptakan lingkungan etis.